



**komunikasi**  
upn "veteran" yogyakarta



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# PEDOMAN MBKM

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI - UPN "VETERAN" YOGYAKARTA



**Pedoman Pelaksanaan**  
**Pembelajaran MBKM**  
**Jurusan Ilmu Komunikasi**  
**UPN “Veteran” Yogyakarta**



# Kata Pengantar

Perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam pembangunan sumberdaya manusia (SDM). Dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat menuntut kualifikasi SDM yang kreatif, inovatif, visioner, dan memiliki kualitas keberdayaan yang lebih efektif agar mampu mengatasi berbagai tantangan yang timbul. Perkembangan abad 21 menuntut perguruan tinggi tidak hanya mencetak sarjana namun juga pembelajar. Dalam menghadapi disrupsi, hal yang pasti terjadi adalah ketidakpastian. Hybrid talenta/kompetensi menjadi keniscayaan dalam memasuki ekosistem baru. Talenta yang tercipta adalah yang siap untuk melakukan disrupsi sebagai leader, bukan sekedar mampu menghadapi disrupsi. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya selama maksimal 3 semester. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. UPN “Veteran” Yogyakarta siap menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk memenuhi hak belajar semua mahasiswanya. Esensi kebijakan tersebut adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman terbaik selama maksimal 3 semester (setara 20-40 sks). Distribusi pengalaman 3 semester tersebut yaitu dapat diperoleh di luar prodi dalam perguruan tinggi yang sama, di luar prodi pada perguruan tinggi yang berbeda, dan di luar perguruan tinggi. Bentuk kegiatan pembelajaran di UPN “Veteran” Yogyakarta mencakup 9 (sembilan) skema, yaitu: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (KKNT), dan pendidikan militer. Kebijakan ini perlu dijabarkan ke dalam panduan operasional untuk mempermudah pemahaman sivitas akademika dalam

merealisasikannya. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka UPN “Veteran” Yogyakarta ini diharapkan menjadi media yang efektif sebagai rujukan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi penyelenggaraan proses pembelajaran sesuai dengan peraturan perundangan yang ada. Dengan demikian, cita-cita untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan profesional di masa yang akan datang dapat terwujud secara konsisten dan berkelanjutan.

Yogyakarta, September 2021

## **Daftar Isi**



Daftar Isi .....	v
Sambutan	
Rektor.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
BAB 1 - PENDAHULUAN .....	1
A. Landasan Hukum.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Tujuan.....	5
D. Sasaran Hasil .....	6
BAB 2 - BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA.....	9
A. Landasan Konseptual .....	9
B. Skema MBKM di UPN “Veteran” Yogyakarta .....	10
BAB 3 - MEKANISME IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DI UPN “VETERAN” YOGYAKARTA.....	21
A. Model Desain Implementasi MBKM .....	21
B. Tahapan Persiapan.....	23
C. Tahapan Pelaksanaan .....	26
BAB 4 - PENJAMINAN MUTU .....	43
A. Kebijakan dan Manual Mutu.....	43
B. Penetapan Mutu.....	43
C. Monitoring dan Evaluasi.....	46
BAB 5 - PENUTUP .....	49
Daftar Pustaka.....	51



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Aktivitas utama perguruan tinggi masa lalu yang ditampilkan dalam

flowchart pada gambar 1 membawa konsekuensi pengeralihan sumber daya pada aktivitas-aktivitas yang memiliki dampak langsung terhadap nilai akreditasi dalam siklus 5 tahunan. Selama ini Pemerintah turut mengatur proses yang dilakukan oleh PT. Saat ini Kemendikbud memberikan keleluasaan/otonomi pada PT. Namun otonomi ini disertai dengan tanggung jawab menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkarya.

Perguruan tinggi harus segera menggeser arahnya. Aktivitas utama perguruan tinggi perlu segera kembali berorientasi pada proses pembelajaran mahasiswa seperti ditampilkan dalam flowchart pada gambar 2. Perubahan ini membawa konsekuensi pengeralihan sumber daya pada aktivitas-aktivitas yang memiliki dampak langsung terhadap kompetensi lulusan. Hal tersebut sesuai dengan perubahan paradigma di Kemendikbud yang memberikan keleluasaan/otonomi pada kampus. *Autonomy* dan *employability* bisa menjadi ancaman tapi juga bisa menjadi peluang. Akibat terbiasa dengan iklim baru yang memberikan otonomi bagi mahasiswa, PT akan menjadi gamang dan tidak memiliki kreatifitas. Perguruan tinggi yang kreatif memandang keleluasaan pengelolaan ini menjadi kesempatan yang sangat baik untuk mengembangkan ‘proses bisnisnya’. PT dapat

mengeksplorasi peluang dan kemungkinan menjalankan proses pembelajaran dengan metode dan ide-ide baru yang menarik dan langsung memberikan manfaat bagi upaya peningkatan kompetensi lulusan. PT juga akan memastikan lulusan segera terserap sehingga mereka bisa berkarya dan menebar manfaat. Mahasiswa akan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan, efektif dan produktif.

Perguruan Tinggi sebagai sebuah entitas yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis untuk mendorong kemajuan pembangunan bangsa serta kontribusinya pada percaturan global. Tiga kiprah yang dirangkum dalam tridharma ini menuntut Perguruan Tinggi untuk mampu mengelola pelaksanaan pendidikan sekaligus penelitian dan keluarannya secara bermutu dan berdaya saing global. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi ini merupakan kewajiban bagi seluruh lembaga pendidikan sebagaimana telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Program MBKM ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 18 menyebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan dengan: 1. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar. 2. Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Melalui MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks untuk menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Pembelajaran dalam MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan

dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk senantiasa meningkatkan mutu tridharmanya secara masif, sistematis, dan berkelanjutan untuk memberikan layanan yang mampu memenuhi, bahkan melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui penerapan Standar Perguruan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa tujuan utama Pendidikan Nasional tidak hanya melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan lebih dari itu yaitu melakukan transfer nilai-nilai luhur bangsa, menanamkan semangat kebangsaan, menanamkan identitas bangsa, dan melestarikan serta mengembangkan budaya bangsa.

Oleh karenanya, pendidikan tidak saja diharapkan menghasilkan insan yang cerdas dan terampil, memiliki karakter kuat dan terpuji, produktif, menghargai keragaman budaya, sekaligus juga mampu berperan sebagai warga dunia yang

menghargai nilai-nilai universal. Dalam konteks multi peran tersebut, pendidikan tinggi di Indonesia diharapkan menjadi kunci bagi kemajuan dan daya saing bangsa dengan menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil, memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni baik melalui adaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemakmuran bangsa, maupun melalui penciptaan inovasi yang relevan bagi pembangunan nasional sesuai dengan kebutuhan zaman. Perguruan Tinggi juga dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kuatnya arus globalisasi dan perkembangan ekonomi menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dalam segala bidang. Di samping itu, SDM yang dihasilkan harus memiliki kepribadian yang kuat agar tidak mudah terseret arus perubahan dunia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mempercepat pengaruh globalisasi terhadap sebuah masyarakat dan negara.

UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi yang mewarisi cita-cita luhur para Veteran Republik Indonesia

terpanggil untuk berperan aktif dalam menjawab tantangan perubahan lingkungan tersebut dengan menempatkan diri sebagai lembaga pendidikan terkemuka dalam membangun masyarakat dan bangsa Indonesia yang cerdas, tangguh dan berkeadaban dengan dilandasi oleh moral Pancasila, jiwa bela negara dan kejuangan, disiplin, kreativitas yang tinggi dan wawasan kebangsaan dalam rangka mewujudkan daya saing bangsa dan menunjang pembangunan nasional. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam program Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Yogyakarta, mahasiswa diberi hak belajar tiga semester di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di dalam perguruan tinggi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, adalah melakukan magang/praktek kerja di industri atau tempat kerja lainnya,

melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, mengikuti program kemanusiaan, dan mengikuti pelatihan militer sebagai ciri khas UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai kampus bela negara. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

## **Dasar Hukum**

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan MBKM adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Dasar hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi adalah sebagai berikut:



1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
9. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.

11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
17. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

18. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

## **Tujuan**

Tujuan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik hardskills maupun softskills, agar para lulusan lebih siap dan kompetensi mereka relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu bertujuan untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

## **Sasaran Hasil**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini diharapkan dapat:

1. Menghasilkan lulusan untuk memenuhi kecenderungan di masa depan yaitu kebutuhan sumberdaya manusia yang multiple kompetensi tanpa meninggalkan kompetensi utamanya , mampu bekerja sama dalam pekerjaan (collaboration work), bekerja dalam kelompok dan memiliki jiwa kepemimpinan yang memadai;

2. Membuktikan bahwa ruang belajar tidak hanya di kelas, laboratorium, atau Universitas tapi juga dapat dilakukan di alam semesta, karena semua lokasi dapat dijadikan ruang belajar. Semua orang bisa menjadi guru dan semua rumah (lokasi) bisa menjadi sekolah;

3. Mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dan aktual dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha dan industri dan berorientasi pada pemecahan masalah (problem solving), bukan sekedar ketrampilan praktis;

4. Mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman baru dalam kehidupan nyata sehingga terbentuk watak dan pola pikir dalam menyikapi perkembangan, dan tuntutan masyarakat dan dunia kerja, sehingga mereka mudah beradaptasi dan menangkap peluang untuk masa depannya;

5. Mewujudkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi;

6. Memberi kesempatan perguruan tinggi dan industri berkolaborasi. Dosen mendapat kesempatan bekerja di industri dan praktisi mendapat kesempatan mengajar di perguruan tinggi. Kolaborasi ini bersifat rutin dan permanen, bukan sekedar by case;

7. Menciptakan talenta yang ready to disruption sebagai leader, bukan sekedar mampu menghadapi disrupsi ataupun siap didisrupsi, namun siap untuk mendisrupsi.



## **Bab 2**

# **Bentuk Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut: 1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi. 2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti. Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh perguruan tinggi yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.



**Gambar 1.** Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM UPN "Veteran"  
Yogyakarta

## 1. Peran Pihak-Pihak Terkait

### a. Perguruan Tinggi

1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:

a) Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.

b) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.

2) Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.

3) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

#### b. Fakultas

1) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.

2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

#### c. Program Studi

1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.

2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.

3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.

4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.

5) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

#### d. Mahasiswa

1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.

2) Mendaftar program kegiatan luar prodi.

3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.

4) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

#### e. Mitra

1) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/ program studi.

2) Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

## 2. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat (1) yang dapat dilakukan di dalam Program

### 1. Pertukaran Mahasiswa

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. Ayat 2 mengatakan bahwa Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas:

- (a) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
- (b) Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
- (c) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan (d) Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.

Pada program ini, mahasiswa dapat mengambil kelas di Perguruan Tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri

sesuai dengan kerja sama yang telah dijalin oleh UPN “Veteran” Yogyakarta. Nilai, mata kuliah maupun SKS yang ditempuh di perguruan tinggi lain akan disetarakan oleh UPN “Veteran” Yogyakarta. Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

- a. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat;
- b. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa;

c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri untuk mengoptimalkan CPL.

d. Pertukaran mahasiswa antar program studi pada perguruan tinggi yang sama, pertukaran mahasiswa dalam prodi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda, dan pertukaran mahasiswa antar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda.

a. Pembelajaran dalam Program Studi lain di Lingkungan UPNVY Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkuat terpenuhinya Capaian Pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum Program Studi (mata kuliah wajib dan/atau pilihan) maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. Mekanisme Pembelajaran dalam Program Studi lain di Lingkungan UPNVY

i. Program Studi bersama Tim Kurikulum Langkah-langkah yang perlu dilakukan Program Studi bersama Tim

Kurikulum antara lain: • menyusun pengembangan inovasi kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Program Studi lain. • mengatur jumlah sks dari Program Studi lain yang dapat diambil mahasiswa. • menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar Program Studi melalui SPADA Wimaya. • mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain di lingkungan UPNVY melalui SPADA Wimaya.

ii. Mahasiswa Langkah-langkah yang perlu dilakukan Mahasiswa antara lain: • berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA). • mendaftar melalui SPADA Wimaya. • mengikuti pembelajaran di luar Program Studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada di UPNVY. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di lingkungan UPNVY dapat dilakukan secara tatap muka (luring), bauran, atau dalam jaringan (daring). b. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UPNVY Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk

menguatkan Capaian Pembelajaran, memperkaya kompetensi, menambah keterampilan, pengalaman, dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Mekanisme pelaksanaan pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UPNVY mencakup persiapan di berbagai tingkat sebagai berikut.

- i. Universitas bersama Fakultas Langkah-langkah yang perlu dilakukan Universitas bersama Fakultas antara lain:
  - membuat kesepakatan yang bersifat mutual benefit dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU dan PKS) dengan perguruan tinggi mitra antara lain daftar mata kuliah, proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
  - Pembuatan dokumen kerja sama (MoU dan PKS) bisa dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).

ii. ii. Program Studi bersama Tim Kurikulum Langkah-langkah yang perlu dilakukan Program Studi bersama Tim Kurikulum antara lain: • menyusun pengembangan inovasi kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Program Studi yang sama di luar UPNVY. • mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UPNVY melalui SAPDA Wimaya. • mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari Program Studi yang sama di luar UPNVY melalui SPADA Wimaya.

iii. Mahasiswa Langkah-langkah yang perlu dilakukan mahasiswa antara lain: • berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA). • mendaftar melalui SPADA Wimaya. • terdaftar sebagai peserta mata kuliah di Program Studi yang sama di luar UPNVY. • mengikuti kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UPNVY sesuai dengan ketentuan

pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi (kedua belah pihak). Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UPNVY dapat dilakukan secara tatap muka (luring), bauran, atau dalam jaringan (daring). Mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studi di UPNVY untuk pembelajaran yang dilakukan secara daring penuh harus mendapat persetujuan dari Wakil Rektor bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan (WR2) melalui kajian terhadap RPSnya. Gambar 2 memperlihatkan ilustrasi mekanisme Bentuk Kegiatan Pembelajaran berupa Pertukaran Mahasiswa dari mulai mendaftar, seleksi, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi, konversi nilai, dan pelaporan PDDikti.

c. Pembelajaran dalam Program Studi Lain di Luar UPNVY  
Bentuk pembelajaran yang diambil mahasiswa dalam Program Studi lain di luar UGM ditujukan untuk memperkuat terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum Program Studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya

## Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Mekanisme Pembelajaran dalam Program Studi Lain di Luar UPNVY

i. Universitas bersama Fakultas Langkah-langkah yang perlu dilakukan Universitas bersama Fakultas antara lain:

- membuat kesepakatan yang bersifat mutual benefit dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU dan PKS) dengan perguruan tinggi mitra antara lain daftar mata kuliah, proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Pembuatan dokumen kerja sama (MoU dan PKS) bisa dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).

ii. Program Studi bersama Tim Kurikulum Langkah-langkah yang perlu dilakukan Program Studi bersama Tim Kurikulum antara lain:

- menyusun pengembangan inovasi kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Program Studi lain di luar UPNVY.
- menentukan mata kuliah melalui SPADA Wimaya yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi dan luar UPNVY yang

disepakati antar prodi dan tertuang dalam PKS. • mengatur jumlah sks dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain di luar UPNVY. • Mengatur kuota peserta yang dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain di luar UPNVY.

iii. Mahasiswa Langkah-langkah yang perlu dilakukan mahasiswa antara lain: • berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA). • terdaftar sebagai peserta mata kuliah di Program Studi yang dituju di luar UPNVY. • mendaftarkan melalui SPADA WImaya. • Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi. BKP dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka (luring), bauran atau dalam jaringan (daring). Mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studi di UPNVY untuk pembelajaran yang dilakukan secara daring penuh harus mendapat persetujuan dari Wakil Rektor bidang Pendidikan,

Pengajaran dan Kemahasiswaan (WR2) melalui kajian terhadap RPSnya.

2. Magang/ Praktik Kerja Magang/ Praktik Kerja yang telah dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa selama ini dirasa masih sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri karena durasinya yang sangat pendek. Perusahaan yang menerima magang pun juga merasa bahwa magang yang durasinya singkat kurang memberikan manfaat atau bahkan mengganggu kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, program magang dengan durasi yang lebih lama yaitu 1-2 semester diharapkan dapat memberikan pengalaman yang memadai kepada mahasiswa melalui experiential learning. Dari program magang ini diharapkan hard skills maupun soft skills mahasiswa dapat terbentuk dan meningkat seperti complex problem solving, analytical skills, komunikasi, etika profesi, kerja sama, dsb. Magang dengan durasi yang lebih lama ini diharapkan juga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti mahasiswa dapat diberikan proyek/tugas dalam perusahaan maupun keuntungan lain jika mahasiswa yang sedang

magang sesuai dengan kriteria yang sedang dicari perusahaan, perusahaan dapat langsung merekrut mahasiswa tersebut setelah lulus.

Kegiatan magang ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Magang ini wajib dibimbing oleh dosen dari perguruan tinggi asal dan pembimbing dari perusahaan tempat magang. Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan. Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan 20 SKS. Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (free form) dan bentuk terstruktur (structured form). Pada bentuk bebas (free form) kegiatan magang selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras

(hard. skills), maupun kompetensi halus (soft skills) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Pada bentuk terstruktur (structured form) 20 SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hybrid, yaitu gabungan antara bentuk bebas (free form) dan terstruktur (structured form).

### 3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dapat dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan mitra satuan pendidikan, Program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud. Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta

mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan;

b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman. Pelaksanaan asistensi mengajar wajib dibimbing oleh dosen pembimbing dari Prodi dan guru pamong/pendamping dari satuan pendidikan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Penelitian/Riset Merdeka belajar bagi mahasiswa yang memiliki minat dan passion menjadi peneliti dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi dan konsultan peneliti. Kegiatan ini dapat membangun cara berpikir kritis mahasiswa, meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa, mendalami keilmuan secara lebih baik, dan menambah pengetahuan serta pengalaman mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga bisa mendapatkan bimbingan langsung dari peneliti di lembaga riset/pusat

studi. Penelitian/riset dapat dilakukan di lembaga riset/pusat studi yang telah bekerja sama dengan UPN “Veteran” Yogyakarta. Penelitian/riset ini wajib dibimbing oleh dosen pembimbing dari Prodi dan peneliti dari lembaga riset/pusat studi. Tujuan program penelitian/riset antara lain:

a. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.

b. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.

c. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

5. Proyek Kemanusiaan Proyek kemanusiaan dapat juga menjadi kegiatan pembelajaran di luar kampus bagi mahasiswa. Indonesia merupakan salah satu negara yang

banyak mengalami bencana seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, banjir, dan sebagainya. Biasanya mahasiswa membantu dalam proyek kemanusiaan secara sukarela. Dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini, proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa baik di dalam maupun di luar negeri dapat diakui sebagai kegiatan pembelajaran di luar kampus. Melalui kegiatan proyek kemanusiaan ini diharapkan mahasiswa dapat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta melatih kepekaan sosial mahasiswa dalam menggali permasalahan yang ada dan memberikan solusi sesuai keahliannya masing-masing. Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- a. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing. Proyek kemanusiaan ini dilakukan dengan

mitra/lembaga yang telah bekerja sama dengan kampus baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll). Kegiatan proyek kemanusiaan ini dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dari Prodi dan mentor/supervisor dari Lembaga mitra. Di akhir program, mahasiswa wajib membuat laporan kegiatan.

6. Kegiatan Wirausaha Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha oleh mahasiswa dengan penyetaraan kegiatan wirausaha ke dalam SKS mata kuliah. Tujuan dari program kegiatan wirausaha ini untuk mendorong pengembangan usaha mahasiswa lebih dini dan menangani permasalahan pengangguran dari kalangan sarjana. Kegiatan wirausaha ini dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil. Kegiatan wirausaha ini setara dengan 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.

Mahasiswa mengembangkan kewirausahaan secara mandiri dan dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan perusahaan dan bukti transaksi konsumen. Perguruan tinggi juga dapat bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha. Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki passion dan minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

7. Studi/Proyek Independen Dalam studi/proyek independen dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain. Kegiatan dilaksanakan dibawah bimbingan dosen dan mahasiswa membentuk tim dengan prinsip multi disiplin (lintas prodi atau lintas fakultas) untuk mewujudkan

karya dalam kurun waktu 1-2 semester. Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa.

Arah dari proyek independen ini untuk mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif, menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D), dan meningkatkan prestasi mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional. Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Salah satu bentuk proyek independen adalah Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang yang didanai oleh DIKTI. Tujuan program studi/proyek independen antara lain: a. Mewujudkan gagasan mahasiswa

dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.

b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D). c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)  
Kegiatan membangun desa sudah termasuk di dalamnya dapat memasukkan kegiatan KKN dengan bobot 3 SKS. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dapat menjadi salah satu kegiatan pembelajaran di luar kampus dalam program Merdeka Belajar dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan. Kegiatan KKNT merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa untuk hidup dan tinggal di tengah masyarakat, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan potensi desa, menangani masalah dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Kegiatan KKNT ini dilakukan selama 6 hingga 12 bulan dengan bobot setara dengan 20 – 40 SKS .

Kegiatan ini dilakukan berkelompok dengan anggota sekitar 10 orang atau sesuai kebutuhan dan anggota terdiri dari berbagai disiplin keilmuan. Kegiatan KKNT ini diharapkan dapat mengasah kerjasama tim lintas disiplin keilmuan, leadership, komunikasi, dan soft skill kemitraan pada mahasiswa. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan untuk mendukung kerja sama dengan Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholder lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128.

Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat

menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa. Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata tematik antara lain: a. Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan. b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT. Kegiatan membangun desa dilakukan dengan cara memperpanjang durasi pelaksanaan KKN wajib yang diselenggarakan oleh LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta karena merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa.

## 9. Pelatihan Militer

Pelatihan militer merupakan salah satu representasi dari bentuk pendidikan bela negara yang menjadi ciri khas UPN “Veteran” Yogyakarta yang dilaksanakan lebih komprehensif. Globalisasi kemajuan teknologi informasi telah menghilangkan hambatan atau batasan hubungan antar

negara secara sadar atau tidak sadar yang memiliki dampak negatif yang berpotensi menjadi ancaman bagi integritas suatu negara. Mahasiswa yang merupakan generasi muda pilihan sebagai penerus dan penjaga kesatuan NKRI harus mendapatkan pemahaman bela negara.

Pemahaman Bela Negara yang terstruktur, terarah dan sesuai dengan kompetensi untuk memperoleh capaian pembelajaran pada bidang ilmunya akan lebih efektif dilakukan dengan Pelatihan Militer. Pelatihan militer ini tidak identik dengan Wajib Militer, namun berupa kegiatan akademik capaian pembelajaran tentang kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa yang dikaji sesuai dengan sifat keilmuan dan kompetensi setiap program studi. Bentuk pelatihan militer yang dapat dilaksanakan mahasiswa UPN “Veteran” Yogyakarta antara lain,

- a. Latihan Dasar Militer Komponen Cadangan (Latsarmil Komcad) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertahanan
- b. Latihan Dasar Militer Wimaya UPN “Veteran” Yogyakarta (Latsarmil Wimaya)

Bentuk program pelatihan militer dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan, ketentuan Kemendikbud, dan ketentuan institusi mitra.

a. Latsarmil Komcad dilaksanakan selama 3 bulan di lembaga pendidikan TNI atau di kesatuan sesuai Matra pembentukan komponen cadangan (darat, laut, udara)

b. Latsarmil Wimaya dilaksanakan secara resmi di Institusi di bawah Kementerian Pertahanan seperti AKMIL, AAU, AAL atau AKPOL dengan jumlah peserta sesuai dengan kuota institusi mitra. Beban kerja setara dengan 4 (empat) hingga 6 (enam) SKS, setara dengan waktu 4 (empat) hingga 6 (enam) minggu.

Terkait dengan capaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan di Institusi di bawah Kementerian Pertahanan, AKMIL, AAU, AAL, Lemhanas, maka pihak Universitas melakukan kemitraan dengan institusi tersebut.

Pengambilan Mata kuliah Pelatihan Militer dapat dilakukan mahasiswa sebagaimana prosedur pengambilan mata kuliah yang lain dengan persetujuan antara DPA dan Koorprodi

#### A. Kebijakan dan Manual Mutu

1. Kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka mengacu pada kebijakan dan manual mutu yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah berlaku di UPN “Veteran” Yogyakarta. 2. Kebijakan dan manual mutu untuk Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan oleh UPN “Veteran” Yogyakarta disosialisasikan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing dari industri/lembaga/mitra kerjasama dan peserta Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

B. Penetapan Mutu Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” agar dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka ditetapkan beberapa mutu, antara lain: 1. Mutu kompetensi peserta 2. Mutu pelaksanaan 3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal 4. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan 5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil 6. Mutu penilaian

B. Proses Penyusunan Kebijakan Mutu yang Tertuang dalam Manual Mutu dan Prosedur Mutu Penyelenggaraan Program

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan kebijakan mutu yang tertuang dalam manual mutu dan prosedur mutu penyelenggaraan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Universitas dan Fakultas/Unit Pengelola Program Studi (UPPS) wajib memiliki kebijakan mutu yang tertuang dalam manual mutu untuk Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan Manual Mutu UPNVY dan Fakultas yang sudah ada.
2. Universitas dan Fakultas/UPPS wajib memiliki Prosedur Mutu agar implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tata kelola yang telah ditetapkan.
3. Dalam menyusun Manual Mutu dan Prosedur Mutu Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka wajib bersinergi dengan Manual Mutu dan Prosedur Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah berlaku di UPNVY.
4. Pelaksanaan Prosedur Mutu Program Merdeka BelajarKampus Merdeka wajib mengacu pada Standar Akademik UPNVY yang terkait dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

5. Manual Mutu dan Prosedur Mutu Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing lapangan, dan mahasiswa.

C. Standar Akademik yang Terkait Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Agar pelaksanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: “hak belajar tiga semester di luar Program Studi” dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan memenuhi standar akademik maka pelaksanaannya harus mengacu pada Prosedur Mutu UPNVY dan capaiannya mengacu pada Standar Akademik UPNVY yang terkait Merdeka BelajarKampus Merdeka. Beberapa standar yang terkait di antaranya:

1. Standar bentuk pembelajaran
2. Standar pembelajaran di luar kampus
3. Standar perjanjian kerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga lain

4. Standar pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan (termasuk kesetaraan pemenuhan CPL)
  5. Standar fasilitasi pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan
  6. Standar dosen pembimbing di luar prodi
  7. Standar pembiayaan pembelajaran di luar prodi
  8. Standar sarana dan prasarana pembelajaran di luar prodi
- Semua standar yang ditetapkan wajib diikuti dengan menggunakan formulir yang diperlukan untuk merekam pelaksanaan standar akademik UPNVY yang terkait Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

D. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Kantor Jaminan Mutu (KJM) UPNVY yang mendapat amanah mengendalikan penyelenggaraan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka wajib memiliki mekanisme formal untuk melakukan evaluasi penyelenggaraan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kegiatan Evaluasi merupakan salah satu tahapan dalam siklus SPMI yang seperti diamanatkan dalam Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 yaitu

terdiri dari Perencanaan/Penetapan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi terhadap pelaksanaan standar, Pengendalian terhadap pelaksanaan standar dan Peningkatan standar (PPEPP). Secara internal, UPNVY membagi proses evaluasi dalam 3 tahapan yaitu kegiatan monitoring, evaluasi diri, dan audit mutu internal.

Evaluasi Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar terintegrasi dengan mekanisme evaluasi yang telah berlangsung selama ini di UPNVY. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitoring, evaluasi diri, dan audit mutu internal dilakukan untuk memastikan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Monitoring dilakukan secara periodik mengikuti siklus yang sudah ada yaitu dua kali dalam satu semester bersama dengan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini. Penyelenggaraan monitoring didelegasikan kepada Unit Jaminan Mutu (UJM) dengan menggunakan kuesioner tersistem. Unit Jaminan Mutu merupakan organisasi penjaminan mutu yang berada pada level fakultas/UPPS. Evaluasi diri dilakukan setiap akhir siklus Siklus SPMI yaitu setiap akhir semester genap yang dilanjutkan dengan audit mutu internal yang

dilakukan oleh auditor internal UPNVY. Baik evaluasi diri maupun audit mutu internal dilakukan tersistem.

E. Pengendalian terhadap Pelaksanaan Standar dan Peningkatan Standar Akademik Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan standar akademik terkait program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka harus segera ditindaklanjuti dalam bentuk pengendalian/rumusan koreksi.

UPNVY memiliki mekanisme pengendalian dalam format Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilaksanakan berjenjang. Rapat Tinjauan Manajemen diartikan sebagai suatu rapat dengan periode waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas tindak lanjut temuan dalam audit mutu internal, dipimpin langsung oleh pimpinan, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Kata berjenjang dimaksudkan bahwa RTM dilaksanakan berjenjang mulai dari tingkat Departemen, Fakultas, dan Universitas. Hasil RTM dapat digunakan untuk mengelempokkan standar mana yang telah tercapai, terlampaui, atau belum tercapai bahkan menyimpang. Untuk standar yang belum tercapai atau menyimpang, UPNVY melakukan tindakan koreksi pelaksanaan standar agar dapat dikembalikan pelaksanaan standar pada standar yang sudah ditetapkan, sedangkan untuk standar yang

sudah dicapai atau dilampaui akan disusun rumusan standar baru yang lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan standar yang sudah digunakan.

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dimaknai dan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan monitoring dimaknai dalam tiga pengertian yaitu:

a. Kegiatan pengumpulan data keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di prodi lain di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta, di luar UPN “Veteran” Yogyakarta, maupun di tempat lembaga/mitra kerjasama. Data yang telah dikumpulkan menjadi bahan dalam proses evaluasi yang memiliki dampak terhadap lulus dan tidak lulus mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di luar program studi;

b. Kegiatan supervisi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

c. Mahasiswa dapat meningkatkan kinerjanya selama proses pembelajaran di luar program studi;

d. Bagian dari rangkaian penjaminan mutu penyelenggaraan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di tingkat Fakultas dan Jurusan/Prodi.

2. Kegiatan monitoring dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

a. Prodi mengajukan daftar nama dosen kepada Dekan untuk diterbitkan surat tugasnya dalam melakukan monitoring pembelajaran di program studi lain di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta, di luar UPN “Veteran” Yogyakarta atau di lokasi kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luar universitas.

b. Prodi menyampaikan instrumen monitoring yang telah disediakan divisi kurikulum untuk digunakan selama proses monitoring.

c. Dosen yang ditugaskan melakukan komunikasi rencana kunjungan monitoringnya kepada para pihak yang dituju.

d. Pelaksanaan monitoring diatur kemudian dalam ketentuan lain sesuai dengan beban kerja, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, honor, dan lain-lain.

e. Hasil monitoring dilaporkan kepada ketua prodi untuk direkap dan digunakan dalam kegiatan evaluasi.

f. Rekapitulasi hasil monitoring disampaikan kepada Dekan dan Timlak Penjaminan Mutu di Fakultas dan Jurusan/Prodi.

3. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

a. Prodi merekap seluruh data yang berkaitan dengan penilaian selama pembelajaran dan pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka mahasiswa, data hasil monitoring, dan data uji kompetensi, untuk selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan pengakuan mata kuliah yang diekuivalensi.

b. Prodi mengusulkan penerbitan surat pengakuan terhadap proses pembelajaran dan kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka mahasiswa kepada Dekan.

c. Hasil penilaian dan surat keterangan pengakuan dari Dekan dijadikan dasar untuk memasukkan nilai pada sistem akademik oleh dosen pembimbing akademik dan atau dosen pembimbing magang di program studi.

d. Dekan menyelenggarakan kegiatan evaluasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya dilaporkan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik.

# **Bab 3**

## **Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran**

### **MBKM**

Desain implementasi MBKM UPN “Veteran” Yogyakarta berdasarkan pada Permendikbud RI No 3 Tahun 020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), sebagai kewajiban dari institusi untuk memberikan fasilitas mahasiswanya dapat mengambil “hak belajar tiga semester di luar program studi”. Desain implementasi program MBKM untuk memenuhi hak mahasiswa tersebut dikembangkan sebagaimana gambar berikut:

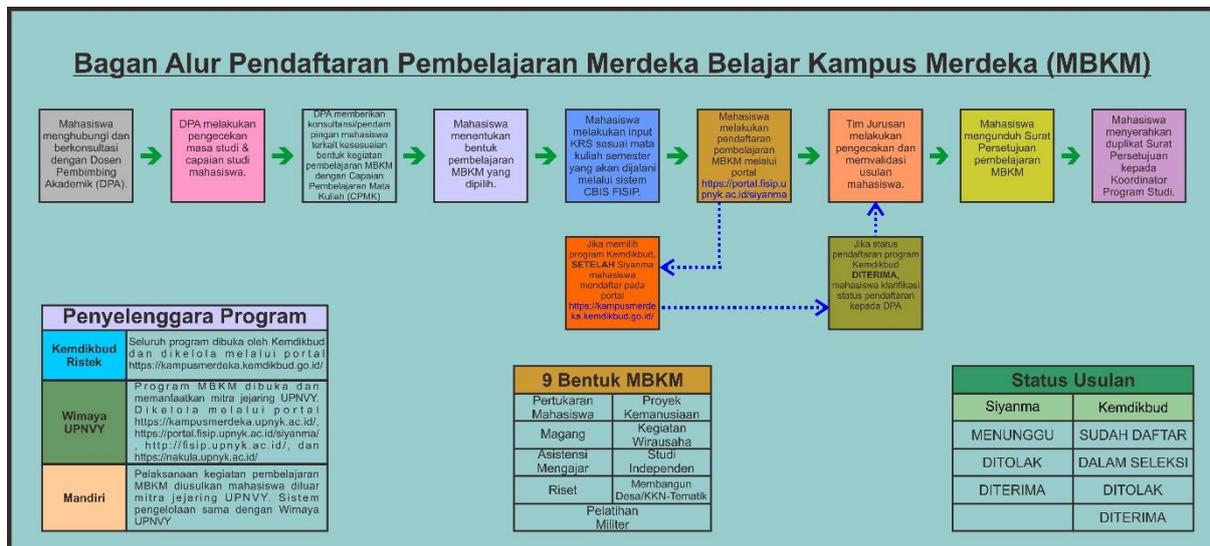


Deskripsi implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta adalah sebagai berikut. 1. Pertama, dalam kurun waktu 1 semester atau setara dengan 20 SKS mahasiswa diberi kebebasan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi di UPN “Veteran” Yogyakarta. Dalam PokokPokok Peraturan Akademik UPN “Veteran” Yogyakarta, struktur kurikulum program sarjana, disamping ada muatan mata kuliah keahlian kompetensi program studi, juga wajib ada muatan:

- a. Mata Kuliah Nasional (MKN) sebanyak 8 SKS,
- b. Mata Kuliah Universitas (MKU) sebanyak 8 SKS di luar Kuliah Kerja Nyata (KKN),

c. Mata Kuliah Fakultas (MKF) yang diatur oleh masing-masing fakultas.

Mahasiswa dapat mengambil MKN dan MKU secara lintas prodi di dalam universitas serta MKF secara lintas prodi di dalam fakultas. Selain MKN, MKU dan MKF dapat juga mengambil Mata Kuliah Pilihan (MKP) dari prodi lain dengan tetap berorientasi pada kesamaan capaian pembelajaran. Jumlah total MKN, MKU, MKF dan MKP prodi lain yang dapat diambil adalah 20 SKS. Hak mahasiswa dalam mengambil mata kuliah lintas prodi di dalam universitas sebanyak 20 SKS ini dapat dilakukan pada semester III dan semester yang ada MKP lintas prodi yang diambil.



2. Kedua, dalam kurun waktu 5 - 6 semester atau setara dengan 84 - 104 SKS, proses pembelajaran kepada mahasiswa

ditujukan untuk memberikan kompetensi utama keahlian program studi. Proses pembelajaran yang menunjang kompetensi inti (Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan) program studi dapat diambil dalam semester I - VIII sesuai posisi mata kuliah yang diambil pada struktur kurikulum. Pengambilan mata kuliah kompetensi inti program studi dapat dilakukan pada program studi sendiri di UPN “Veteran” Yogyakarta atau dapat pula mengambil paling lama dua semester atau setara 40 SKS, pada program studi yang sama di luar UPN “Veteran” Yogyakarta. Pengambilan mata kuliah pada program studi yang sama di luar UPN “Veteran” Yogyakarta dapat dilakukan melalui modifikasi program Permata Sakti (Pertukaran Mahasiswa Nusantara Sistem Alih Kredit dan Teknologi Informasi) atau program pertukaran mahasiswa (student exchange) pada program studi yang sama atau linear di perguruan tinggi yang ada di dalam negeri maupun luar negeri.

3. Ketiga, dalam kurun waktu paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS, program studi memfasilitasi mahasiswa yang berminat untuk mengambil bentuk kegiatan pembelajaran di luar UPN “Veteran” Yogyakarta. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran ini adalah magang/praktek kerja di industri atau

tempat kerja lainnya, proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, riset/penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, program kemanusiaan, dan pelatihan militer sebagai ciri khas UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai kampus bela negara. Penentuan semester waktu pelaksanaan 9 bentuk pembelajaran di luar universitas dikoordinasikan oleh program studi dan menyesuaikan pada program kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh program studi.

### **Ketentuan Umum**

Peserta adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Antar Perguruan Tinggi Dalam Negeri
  - a) Mahasiswa aktif pada semester lima (5) sampai dengan tujuh (7) bagi program sarjana/sarjana terapan;
  - b) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75 untuk program studi eksakta dan 3.0 untuk program studi Sosial Humaniora
  - c) Akreditasi Prodi PT unggul/A.
  - d) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik di UPNVY;
  - e) Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali;

- f) Mendapatkan ijin dari Dosen Pembimbing Akademik;
- g) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran pertukaran pelajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka;
- h) Dinyatakan sehat dengan bukti Surat Keterangan Sehat dari Dokter.
- i) Memiliki jaminan/asuransi kesehatan.

## 2. Antar Perguruan Tinggi Luar Negeri

- a) Mahasiswa aktif pada semester lima (5) sampai dengan tujuh (7) bagi program sarjana/sarjana terapan, dan semester tiga (3) sampai dengan lima (5) bagi program diploma III;
- b) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75 untuk program studi eksakta dan 3,0 untuk program studi Sosial Humaniora
- c) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik di UPNVY;
- d) Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali;
- e) Mendapatkan ijin dari Dosen Pembimbing Akademik;
- f) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran pertukaran pelajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka;
- g) Dinyatakan sehat dengan bukti Surat Keterangan Sehat dari Dokter.
- h) Memiliki jaminan/asuransi kesehatan.

## **Peran Pihak-Pihak Terkait**

Pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan BKP MBKM UPNVY adalah pihak

Kantor Pusat Universitas, Fakultas bersama Departemen, Program Studi bersama Tim Kurikulum, Mahasiswa, Mitra Perguruan Tinggi, serta Mitra Strategis di Luar Perguruan Tinggi yang memiliki peran sesuai bidangnya masing-masing. a. Kantor Pusat Universitas Kantor Pusat Universitas mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

1) Menyediakan payung kebijakan implementasi MBKM berupa Kerangka Dasar Kurikulum 2020 dan Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

2) Menetapkan Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) sebagai Koordinator MBKM tingkat universitas.

3) Menyiapkan berbagai kebutuhan sistem administrasi akademik pendukung program MBKM melalui SPADA Wimaya oleh Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP).

4) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS) tingkat universitas dengan mitra strategis jika melibatkan lebih dari 1

(satu) unit Fakultas dan/atau Sekolah oleh Direktorat Kemitraan dan Alumni dan Urusan Internasional (Dit KAUI).

5) Melakukan pendampingan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan, oleh Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP), Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA), Direktorat Kemahasiswaan (DitMawa), Direktorat Penelitian (DitLit) dan Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat (Dit PkM).

6) Melakukan penjaminan mutu untuk setiap BKP MBKM oleh Kantor Jaminan Mutu (KJM).

b. Fakultas Bersama Departemen Fakultas bersama departemen mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

1) Menugaskan Tim Kurikulum untuk menyusun pengembangan inovasi kurikulum dengan adaptasi model implementasi MBKM bersama Program Studi.

2) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi dan diregisterkan ke dalam SIMASTER.

3) Mengidentifikasi potensi mitra strategis pendukung MBKM.

- 4) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
- 5) Menyusun panduan teknis pelaksanaan MBKM dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
- 6) Menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan beban sks kegiatan pembelajaran di luar prodi dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
- 7) Menunjuk Koordinator penyelenggaraan MBKM tingkat fakultas dan Dosen Pendamping untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar prodi.
- 8) Menyediakan pelatihan dosen penggerak sebagai dosen pembimbing program MBKM.
- 9) Menyediakan pelatihan pedagogik kepada pembimbing dari mitra luar perguruan tinggi untuk mendukung peran dan fungsi sebagai pembimbing mitra.

c. Program Studi bersama Tim Kurikulum Program Studi bersama Tim Kurikulum mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan kurikulum dengan Kerangka Dasar Kurikulum 2020 dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

yang dikeluarkan Kemendikbud tahun 2020 agar dapat memfasilitasi hak belajar mahasiswa di luar prodi.

2) Menyusun petunjuk teknis (Prosedur Operasional Baku/POB) di tingkat prodi untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar prodi.

3) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran di luar prodi dalam UPNVY dan di luar UPNVY.

4) Menyusun daftar mata kuliah (MK) prodi yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi dalam UPNVY dan dari luar UPNVY.

5) Melakukan ekuivalensi MK dan sks untuk setiap BKP MBKM menggunakan skema yang dipilih Program Studi.

6) Bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) memastikan rencana pembelajaran mahasiswa di luar prodi dan/atau di luar UPNVY yang dapat memenuhi target pencapaian sks hingga 20 sks dalam 1 (satu) semesternya.

7) Menyiapkan MK berbasis daring penuh yang dapat juga dimanfaatkan mahasiswa peserta MBKM baik dari dalam dan atau dari luar UPNVY, untuk memenuhi target pencapaian sks dalam 1 (satu) semester, termasuk memastikan pencapaian Capaian Pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasinya.

d. Mahasiswa Mahasiswa mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- 1) Merencanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- 2) Mendaftar BKP MBKM di luar prodi dan/atau di luar UPNVY melalui SPADA WImaya.
- 3) Melengkapi persyaratan BKP MBKM di luar prodi dan/atau luar UPNVY.
- 4) Mengikuti panduan dan pembimbingan yang diberikan oleh dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing BKP MBKM yang diambil.
- 5) Mengikuti BKP MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik di Program Studi dengan penuh tanggung jawab.

e. Perguruan Tinggi Mitra Perguruan Tinggi Mitra mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- 1) Bersama Rektorat/Dekanat menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS).
- 2) Menentukan Dosen yang ditunjuk sebagai koordinator MBKM tingkat Perguruan Tinggi.

3) Berkoordinasi dengan pihak fakultas/sekolah di UPNVY untuk pelaksanaan BKP MBKM.

4) Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada pada dokumen kerja sama (MoU/PKS).

f. Mitra Strategis di Luar Perguruan Tinggi Mitra Strategis di Luar Perguruan Tinggi mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

1) Bersama Rektorat/Dekanat menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS).

2) Menentukan Supervisor pendamping BKP MBKM.

3) Berkoordinasi dengan fakultas/sekolah/departemen/ Program Studi untuk pelaksanaan BKP MBKM.

4) Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada pada dokumen kerja sama (MoU/PKS).



## SEBARAN MATA KULIAH

### Prodi Humas

#### SEMESTER I

No	Kode	Nama MK	Bobot SKS	Jenis MK
1	1000012	Pendidikan Agama	2	MKN
2	1000072	Pendidikan Pancasila	2	MKN
3	1000092	Widya Mwat Yasa	2	MKU
4	1000101	Olahraga 1	1	MKU
5	1000122	Bahasa Indonesia	2	MKN
6	1540013	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	MKJ
7	1500013	Pengantar Ilmu Politik	3	MKJ

8	1540142	Penulisan Ilmiah	2	MKJ
9	1540562	Fotografi Dasar	2	MKJ
10	1540501	Praktikum Fotografi Dasar	1	MKJ
11	1540512	Dasar-dasar Logika	2	MKJ
		<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	

No	Kode	Daftar MK Pendidikan Agama	Bobot SKS	Jenis MK
1	1000012	Pendidikan Agama Islam	2	MKN
2	1000022	Pendidikan Agama Kristen	2	MKN
3	1000032	Pendidikan Agama Katolik	2	MKN
4	1000042	Pendidikan Agama Hindu	2	MKN

5	1000052	Pendidikan Agama Budha	2	MKN
6	1000062	Pendidikan Agama Kong Hu Cu	2	MKN

### SEMESTER II

NO.	KODE	MATA KULIAH	Bobot SKS	Jenis MK
1	1000111	Olahraga 2	1	MKU
2	1540022	Sistem Hukum Indonesia	2	MKJ
3	1540032	Ekonomi Bisnis	2	MKJ
4	1540043	Dasar-dasar Hubungan Masyarakat	3	MKPS
5	1540083	Teori Komunikasi	3	MKJ
6	1540093	Pengantar Pemasaran	3	MKPS
7	1540133	Pengembangan Kepribadian	3	MKPS
8	1540182	Fotografi Humas	2	MKPS

9	1540191	Praktikum Fotografi Humas	1	MKPS
10	1540453	Komunikasi Organisasi	3	MKPS
		<b>JUMLAH</b>	<b>23</b>	

### SEMESTER III

NO.	KODE	MATA KULIAH	Bobot SKS	Jenis MK
1	1540533	Filsafat Komunikasi	3	MKJ
2	1000082	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MKN
3	1000132	Bahasa Inggris	2	MKN
4	1540053	Statistik Sosial	3	MKJ
5	1540063	Sosiologi Komunikasi	3	MKJ
6	1540073	Psikologi Komunikasi	3	MKJ
7	1540153	Manajemen Humas	3	MKPS

8	1540293	Kewirausahaan	3	MKJ
		<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	

### SEMESTER IV

NO.	KODE	MATA KULIAH	Bobot SKS	Jenis MK
1	1540123	Etika Humas	3	MKPS
2	1540222	Public Speaking	2	MKPS
3	1540241	Praktikum Public Speaking	1	MKPS
4	1540253	Kampanye Humas	3	MKPS
5	1540263	Audit Komunikasi	3	MKPS
6	1540283	Komunikasi Pemasaran Terpadu	3	MKPS
7	1540543	Komunikasi Antar Pribadi	3	MKJ
8	1540313	Stakeholder Engagement	3	MKPS

9	1540163	Penulisan Naskah Humas	3	MKPS
		<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>	

### SEMESTER V

No	Kode	Nama MK	Bobot SKS	Jenis MK
1	1540113	Metode Penelitian Komunikasi 1	3	MKJ
2	1540213	Negosiasi dan Presentasi	3	MKJ
3	1540323	Humas Internasional	3	MKPS
4	1540333	Studi Kasus Humas	3	MKPS
5	1540352	Produksi Media Humas	2	MKPS
6	1540361	Praktikum Produksi Media Humas	1	MKPS
7	1540552	Media Baru	2	MKJ
8	1540483	Job Training	3	MKJ

9	154xxxx	MK Pilihan (Pilih salah 1)	3	MKP
		<b>JUMLAH</b>	<b>23</b>	

### Daftar MK Pilihan Semester V

No	Kode	Nama MK	Bobot SKS	Jenis MK
1	1540693	Penulisan Berita	3	MKP
2	1540573	Komputer Grafis	3	MKP
3	1540583	Cinematography	3	MKP

### SEMESTER VI

No.	Kode	Nama MK	Bobot SKS	Jenis MK
1	1540413	Manajemen Event	3	MKPS
2	1540203	Metode Penelitian Komunikasi 2	3	MKJ

3	1540373	Komunikasi Lintas Budaya	3	MKJ
5	1540383	Media and Government Relations	3	MKJ
6	1540403	Manajemen Isu dan Krisis	3	MKJ
7	1540443	Corporate Social Responsibility	3	MKPS
8	1540591	Studi Ekskursi	1	MKJ
9	154xxxx	MK Pilihan (Pilih salah 1)	3	MKP
		<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	

### Daftar MK Pilihan Semester VI

NO.	Kode	Nama MK	Bobot SKS	Jenis MK
1	1540603	Strategic Branding	3	MKP
2	1540613	Komunikasi Pariwisata	3	MKP

3	1540623	Social Network Analysis	3	MKP
		<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	

### SEMESTER VII

NO.	KODE	Nama MK	SKS	Jenis MK
1	1000143	Kuliah Kerja Nyata	3	MKU
2	1540496	Skripsi	6	MKU
		<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	

<b>Total Bobot SKS Prodi Humas</b>	<b>145</b>
------------------------------------	------------

## SEBARAN MATA KULIAH

### Prodi IK

SEMESTER I				
No	Kode	Nama MK	Bobot SKS	Jenis MK
1	10000xx	Pendidikan Agama	2	MKN
2	1000072	Pendidikan Pancasila	2	MKN
3	1000092	Widya Mwat Yasa	2	MKU
4	1000101	Olahraga I	1	MKU
5	1000122	Bahasa Indonesia	2	MKN

6	1500013	Pengantar Ilmu Politik	3	MKF
7	1530013	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	MKJ
8	1530022	Dasar-dasar Logika	2	MKJ
9	1530283	Penulisan Ilmiah	2	MKJ
10	1530212	Fotografi Iasar	2	MKJ
11	1530221	Praktikum Fotografi Dasar	1	MKJ
		<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	

No	Kode	Daftar MK Pendidikan Agama	Bobot SKS	Jenis MK
1	1000012	Pendidikan Agama Islam	2	MKN

2	1000022	Pendidikan Agama Kristen	2	MKN
3	1000032	Pendidikan Agama Katolik	2	MKN
4	1000042	Pendidikan Agama Hindu	2	MKN
5	1000052	Pendidikan Agama Budha	2	MKN
6	1000062	Pendidikan Agama Kong Hu Cu	2	MKN

## SEMESTER II

No	Kode	Daftar MK Pendidikan Agama	Bobot SKS	Jenis MK
1	1000111	Olahraga II	1	MKU
2	1530033	Dasar-Dasar Jurnalistik	3	MKJ
3	1530043	Dasar-Dasar Marketing Komunikasi	3	MKJ
4	1530063	Dasar - Dasar Broadcasting	3	MKJ
5	1530173	Teori Komunikasi	3	MKJ

6	1530982	Sistem Hukum Indonesia	2	MKJ
7	1530972	Ekonomi dan Bisnis	2	MKJ
8	1530253	Komunikasi Pemasaran Terpadu	3	MKJ
		<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	
<b>SEMESTER III</b>				
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Jenis MK
1	1000132	Bahasa Inggris	2	MKN
2	1530083	Statistik Sosial	3	MKJ
3	1530123	Psikologi Komunikasi	3	MKJ
4	1530113	Sosiologi Komunikasi	3	MKJ
5	1530183	Filsafat Komunikasi	3	MKJ
6	1530233	Komputer Grafis	3	MKJ
7	1530263	Kewirausahaan	3	MKJ

8	1000082	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MKN
		<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	

## SEMESTER IV

<b>Konsentrasi Markom</b>				
N	Kode	Nama Mata	Bob	Jen
o	MK	Kuliah	SKS	MK
1	1530 203	Retorika	3	MK J
2	1530 153	Komunikasi Massa	3	MK J
3	1530 193	PenulisanBe rita	3	MK J

<b>Konsentrasi Broadcasting</b>				
N	Kode	Nama Mata	Bob	Jen
o	MK	Kuliah	SKS	MK
1	1530 203	Retorika	3	MK J
2	1530 153	Komunikasi Massa	3	MK J
3	1530 193	PenulisanBeri ta	3	MK J

<b>Konsentrasi Media dan Jurnalisme</b>				
N	Kode	Nama Mata	Bob	Jen
o	MK	Kuliah	SKS	MK
1	1530 203	Retorika	3	MK J
2	1530 153	Komunikasi Massa	3	MK J
3	1530 193	PenulisanBe rita	3	MK J

4	1530	Komunikasi				1530	Komunikasi				1530	Komunikasi		
4	993	Antar Pribadi	3	J	4	993	Antar Pribadi	3	J	4	993	Antar Pribadi	3	J
5	1531	Desain Komunikasi			5	1530				5	1530	Media		
5	013	Visual	3	K	5	722	Sistem Studio	2	K	5	322	Entreprene urship	3	K
6	1530	Penulisan			6	1530	Tata Artistik			6	1530	Jurnalistik		
6	603	Kreatif	3	K	6	732	TV	2	K	6	352	Televisi	2	K
7	1531	Perilaku			7	1530	Penulisan			7	1530	Praktikum Jurnalistik		
7	023	Konsumen	3	K	7	742	Naskah TV	2	K	7	361	Televisi	1	K

		Marketing												
	1531	Komunikasi		MK		1530	Editing		MK		1531		MK	
8	013	Digital	3	K	8	812	Elektronik	2	K	8	033	Riset Media	3	K
							Penyiaran dan							
						1530	Pembawa		MK					
					9	822	Acara	2	K					
					1	1530	Pengarah		MK					
					0	762	Acara TV	2	K					
		<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>				<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>				<b>JUMLAH</b>	<b>21</b>	

## SEMESTER V

Konsentrasi Markom				
No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Jenis MK
1	1531052	Media Baru	2	MK J
2	1530093	Metode Penelitian Komunikasi	3	MK J
3	1530133	Komunikasi Politik	3	MK J

Konsentrasi Broadcasting				
No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Jenis MK
1	1531052	Media Baru	2	MK J
2	1530093	Metode Penelitian Komunikasi	3	MK J
3	1530133	Komunikasi Politik	3	MK J

Konsentrasi Media dan Jurnalisme				
No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Jenis MK
1	1531052	Media Baru	2	MK J
2	1530093	Metode Penelitian Komunikasi	3	MK J
3	1530133	Komunikasi Politik	3	MK J

4	1530 273	Etika Komunikasi	3	MK J	4	1530 273	Etika Komunikasi	3	MK J	4	1530 273	Etika Komunikasi	3	MK J
5	1530 693	Perencanaan Media	3	MK K	5	1530 832	Animasi dan Produksi Multi Media	2	MK K	5	1530 302	Bahasa Jurnalistik	2	MK K
6	1531 073	Riset Marketing Komunikasi	3	MK K	6	1530 841	Praktikum Animasi dan Produksi Multi Media	1	MK K	6	1531 093	Produksi Media Elektronik	3	MK K
7	1531 083	Strategic Branding	3	MK K	7	1530 862	Eng Sportcasting	2	MK K	7	1531 103	Produksi Media Online	3	MK K

8	153xx xx	MK Pilihan (Pilih salah 1)	3	MK P	8	1530 792	Produksi Program TV Non Berita	2	MK K	8	153xx xx	MK Pilihan (Pilih salah 1)	3	MK P
							Praktikum Program TV Non Berita		MK K					
					1	153xx 0 xx	MK Pilihan (Pilih salah 1)	3	MK P					
		<b>JUMLAH</b>	<b>23</b>				<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>				<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	

Daftar MK Pilihan Markom			
N	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	1530 873	Fotografi Periklanan	3
2	1530 883	Fotografi Jurnalistik	3
3	1530 903	Tata Fotografi Elektronik	3

Daftar MK Pilihan Broadcasting			
N	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	1530 873	Fotografi Periklanan	3
2	1530 883	Fotografi Jurnalistik	3
3	1530 903	Tata Fotografi Elektronik	3

Daftar MK Pilihan Media dan Jurnalisme			
N	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	1530 873	Fotografi Periklanan	3
2	1530 883	Fotografi Jurnalistik	3
3	1530 903	Tata Fotografi Elektronik	3

4	1531 063	Teknik Presentasi dan Negosiasi	3
5	1530 053	Dasar-dasar Public Relations	3

4	1531 063	Teknik Presentasi dan Negosiasi	3
5	1530 053	Dasar-dasar Public Relations	3

4	1531 063	Teknik Presentasi dan Negosiasi	3
5	1530 053	Dasar-dasar Public Relations	3

Semester VI		
<b>Konsentrasi Markom</b>	<b>Konsentrasi Broadcasting</b>	<b>Konsentrasi Media dan Jurnalisme</b>

N o	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bob ot SKS	Jen is MK	N o	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bob ot SKS	Jen is MK	N o	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bob ot SKS	Jen is MK
1	1530 143	Komunikasi Lintas Budaya	3	MK J	1	1530 143	Komunikasi Lintas Budaya	3	MK J	1	1530 143	Komunikasi Lintas Budaya	3	MK J
2	1530 163	Perkembang an Teknologi Komunikasi	3	MK J	2	1530 163	Perkembang an Teknologi Komunikasi	3	MK J	2	1530 163	Perkembang an Teknologi Komunikasi	3	MK J
3	1530 103	Metode Penelitian	3	MK J	3	1530 103	Metode Penelitian Komunikasi	2 3	MK J	3	1530 103	Metode Penelitian	3	MK J

		Komunikasi								Komunikasi			
		2								2			
4	1531	Studi		MK	4	1531	Studi		MK	4	1531	Studi	MK
	111	Ekskursi	1	J		111	Ekskursi	1	J		111	Ekskursi	J
		Produksi					Manajemen						
	1531	Media		MK		1530	Siaran TV dan		MK		1530	Indepth	MK
5	123	Digital	3	K	5	712	Radio	2	K	5	333	Reporting	K
		Manajemen		MK			Produksi						
	1531	Manajemen		MK		1530	Program		MK		1530	Penulisan	MK
6	133	Event	3	K	6	772	Radio	2	K	6	342	Feature	K
		MK Pilihan					Produksi					Ekonomi	
	153xx	(Pilih Salah		MK		1530	Praktikum		MK		1530	Politik	MK
7	xx	1)	3	P	7	781	Produksi	1	K	7	382	Media	K



Daftar MK Pilihan Markom			
N	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	1530 913	Komunikasi Organisasi	3
2	1530 923	Sinematogr afi	3
3	1530 933	Iklan dan Masyarakat	3

Daftar MK Pilihan Broadcasting			
N	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	1530 913	Komunikasi Organisasi	3
2	1530 923	Sinematogr afi	3
3	1530 933	Iklan dan Masyarakat	3

Daftar MK Pilihan Media dan Jurnalisme			
N	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	1530 913	Komunikasi Organisasi	3
2	1530 923	Sinematogr afi	3
3	1530 933	Iklan dan Masyarakat	3

4	1530 373	Jurnalistik dan Program Radio	3
5	1530 312	Teknik Wawancara	2
6	1530 953	Perbanding an Sistem Media Massa	3

4	1530 373	Jurnalistik dan Program Radio	3
5	1530 312	Teknik Wawancara	2
6	1530 953	Perbandingan Sistem Media Massa	3

4	1530 373	Jurnalistik dan Program Radio	3
5	1530 312	Teknik Wawancara	2
6	1530 953	Perbanding an Sistem Media Massa	3

## Semester VII

Konsentrasi Markom					Konsentrasi Broadcasting					Konsentrasi Media dan Jurnalisme				
N	Kode	Nama Mata	Bob	Jen	N	Kode	Nama Mata	Bob	Jen	N	Kode	Nama Mata	Bob	Jen
o	MK	Kuliah	SKS	MK	o	MK	Kuliah	SKS	MK	o	MK	Kuliah	SKS	MK
1	1000 143	Kuliah Kerja Nyata	3	MK U	1	1000 143	Kuliah Kerja Nyata	3	MK U	1	1000 143	Kuliah Kerja Nyata	3	MK U
2	1530 963	Job Training	3	MK J	2	1530 963	Job Training	3	MK J	2	1530 963	Job Training	3	MK J
3	1530 296	Skripsi	6	MK U	3	1530 296	Skripsi	6	MK U	3	1530 296	Skripsi	6	MK U

		Proyek												
	1531	Marketing		MK		1531	Digital Media		MK		1530	Produksi		MK
4	143	Komunikasi	3	K	4	152	Production	2	K	4	412	Media Cetak	2	K
												Praktikum		
											1530	Produksi		MK
										5	421	Media Cetak	1	K
		<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>				<b>JUMLAH</b>	<b>14</b>				<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>	
		<b>Total Bobot</b>					<b>Total Bobot</b>					<b>Total Bobot</b>		
		<b>SKS</b>					<b>SKS</b>					<b>SKS Media</b>		
		<b>Markom</b>	<b>145</b>				<b>Broadcasting</b>	<b>145</b>				<b>dan</b>		
												<b>Jurnalisme</b>	<b>145</b>	



	<b>Pertukaran Mahasiswa Magang</b>	<b>Riset/ Penelitian</b>	<b>Studi Independen</b>	<b>Asistensi Mengajar</b>	<b>Membangun Desa / KKN-T</b>	<b>Proyek Kemanusiaan</b>	<b>Pelatihan Militer</b>	<b>Kewirausahaan</b>
Konversi	20 FREE FORM		Konversi 20 sks			Konversi 20 sks		Konversi 20 sks
	Dibatasi MK mana saja?							
	Atau							

boleh full exchange ?							

<b>Magan</b>	<b>Pertukar</b>	<b>Riset/Penelit</b>	<b>Studi</b>	<b>Asisten</b>	<b>Membang</b>	<b>Proyek</b>	<b>Pelatih</b>	<b>Kewirausaha</b>
--------------	-----------------	----------------------	--------------	----------------	----------------	---------------	----------------	--------------------



g	an	ian	Independ	si	un Desa /	Kemansia	an	an
	Mahasis		en	Mengaj	KKN-T	an	Militer	
	wa			ar				
Konver								
si 20	FREE		Konversi		Konversi	Konversi 20		Konversi 20
sks	FORM		20 sks		20 sks	sks		sks
	Dibatasi							
	MK mana							
	saja?							
	Atau							
	boleh full							

exchange						
?						

***Blok merah berarti skema MBKM tidak available pada semester tersebut***

<b>Magang</b>	<b>Pertukaran Mahasiswa</b>	<b>Riset/ Penelitian</b>	<b>Studi Independen</b>	<b>Asistensi Mengajar</b>	<b>Membangun Desa / KKN-T</b>	<b>Proyek Kemanusiaan</b>	<b>Pelatihan Militer</b>	<b>Kewirausahaan</b>
							Pancasila	
							Pendidikan Kewarganegaraan	
	FREE FORM						Bahasa Indonesia	Konversi 20 sks
	Dibatasi MK						Olahraga	

mana saja?							
Atau boleh full exchange ?							Agama
							Widya Mwat Yasa
							Bahasa Inggris

	<b>Pertukaran</b>		<b>Studi</b>	<b>Asistensi</b>	<b>Membangun Desa / KKN-T</b>	<b>Proyek Kemanusiaan</b>	<b>Pelatihan Militer</b>	<b>Kewirausahaan</b>
<b>Magan</b>	<b>Mahasiswa</b>	<b>Riset/ Penelitian</b>	<b>Independen</b>	<b>Mengajar</b>	<b>un Desa / KKN-T</b>	<b>Kemanusiaan</b>	<b>Pelatihan Militer</b>	<b>Kewirausahaan</b>
<b>g</b>	<b>wa</b>	<b>tian</b>	<b>en</b>	<b>ar</b>	<b>KKN-T</b>	<b>aan</b>	<b>Militer</b>	<b>aan</b>

Konve			Konver			
rsi 20	FREE	Konversi	si 12	Konversi	Konversi	20
sks	FORM	20 sks	sks	20 sks		sks
	Dibatasi					
	MK					
	mana					
	saja?					
	Atau					
	boleh full					
	exchange					
	?					

	<b>Pertukaran</b>			<b>Asistensi</b>				
	<b>Magang</b>		<b>Studi Independen</b>	<b>Mengajar</b>	<b>Membangun Desa / KKN-T</b>	<b>Proyek Kemanusiaan</b>	<b>Pelatihan Militer</b>	<b>Kewirausahaan</b>
<b>g</b>	<b>wa</b>	<b>Riset/ Penelitian</b>	<b>en</b>	<b>ar</b>	<b>KKN-T</b>	<b>aan</b>	<b>Militer</b>	<b>aan</b>

Konve								
rsi 20	FREE	Konversi	20	Konversi		Konversi		Konversi 20
sks	FORM	sks		20 sks		20 sks		sks
	Dibatasi							
	MK							
	mana							
	saja?							
	Atau							
	boleh full							
	exchange							
	?							



## Daftar Pustaka

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Buku Saku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, 2020
3. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, 2020
4. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, 2020
5. Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pokok-Pokok Peraturan Akademik UPN “Veteran” Yogyakarta
6. Universitas Pendidikan Indonesia, Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, 2020
7. Richness, Doll, dalam Michael Harris, Leading The Learner Centre Campus, JosseyBass, 2012.